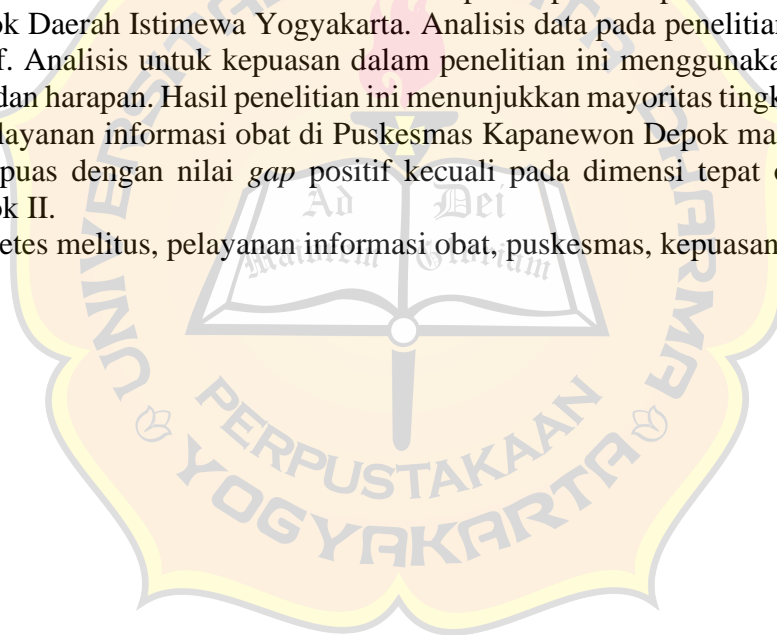


## ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah. DM menjadi permasalahan yang serius karena terus mengalami peningkatan setiap tahun. Diabetes melitus memerlukan penanganan jangka panjang, sehingga memerlukan pengelolaan obat yang tepat. Pelayanan informasi obat menjadi komponen penting untuk manajemen DM untuk memastikan penggunaan obat yang rasional. Pelayanan informasi obat yang baik dapat memengaruhi tingkat kepuasan pasien DM. Kepuasan pasien DM dalam menerima Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat berapa besar tingkat kepuasan pasien penyandang DM tipe 2 terhadap pelayanan informasi obat yang diterima.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan jumlah 21 pertanyaan serta wawancara yang dibuat berdasarkan pedoman 7 tepat pemberian informasi obat. Responden dalam penelitian ini sebanyak 97 penyandang DM tipe 2 di Puskesmas Kapanewon Depok Daerah Istimewa Yogyakarta yang menerima layanan informasi obat yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus *slovin*. Wawancara dilakukan kepada apoteker pemberi PIO di Puskesmas Kapanewon Depok Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Analisis untuk kepuasan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *gap* antara kenyataan dan harapan. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas tingkat kepuasan pasien dalam menerima layanan informasi obat di Puskesmas Kapanewon Depok masuk dalam kategori puas dan sangat puas dengan nilai *gap* positif kecuali pada dimensi tepat obat di Puskesmas Kapanewon Depok II.

**Kata kunci:** diabetes melitus, pelayanan informasi obat, puskesmas, kepuasan



### **ABSTRACT**

Diabetes mellitus is a chronic disease characterized by high blood glucose levels. DM is a serious problem because it continues to increase every year. Diabetes mellitus requires long-term treatment, so it requires proper drug management. Drug information services are an important component of DM management to ensure rational drug use. Good drug information services can affect the level of satisfaction of DM patients. The satisfaction of DM patients in receiving Drug Information Services (PIO) is one of the important indicators in assessing the quality of health services. The purpose of this study was to see how much the level of satisfaction of patients with type 2 DM with drug information services received.

This study is an observational analytic study with a cross-sectional design. Data collection in this study used a questionnaire instrument with a total of 21 questions and interviews made based on the 7 guidelines for providing drug information. Respondents in this study were 97 people with type 2 diabetes in the Kapanewon Depok Health Center, Yogyakarta Special Region, who received drug information services selected using the purposive sampling technique. The number of respondents in this study was calculated based on the Slovin formula. Interviews were conducted with pharmacists providing PIO at the Kapanewon Depok Health Center, Yogyakarta Special Region. Data analysis in this study used descriptive statistics. The analysis for satisfaction in this study used the calculation of the gap between reality and expectations. The results of this study indicate that the majority of patient satisfaction levels in receiving drug information services at Puskesmas Kapanewon Depok are in the satisfied and very satisfied categories with positive gap values, except for the right dimension of medicine at Puskesmas Kapanewon Depok II.

**Keywords:** diabetes mellitus, drug information services, health center, satisfaction

